

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai perilaku politik primordialisme masyarakat Sunda dan Jawa dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cikaso Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis dan memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan mengenai perilaku politik primordialisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan yaitu etnografi. Sasaran penelitian diantaranya Pemerintah Desa, Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, serta semua elemen masyarakat yang ada di Desa Cikaso Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. Dalam pemilihan informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Perilaku Politik Primordialisme dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cikaso Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis secara kultur dan sosiologis terjadi karena berkaitan dengan adanya perbedaan di dalam masyarakat Desa Cikaso, yaitu terdapatnya dua golongan masyarakat yaitu masyarakat yang berbahasa dan beretnis sunda kemudian masyarakat yang berbahasa dan beretnis Jawa. Perilaku primordialisme dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cikaso termasuk kedalam primordialisme dalam hal ini terbentuk atas dasar diskriminasi etnis yang terjadi di dalam lingkup masyarakat Desa Cikaso serta unsur-unsur seperti bahasa dan kekerabatan. Perbedaan ini menjadi sebuah pengaruh terhadap perilaku politik primordialisme dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Cikaso. Faktor lain seperti budaya, pendidikan, ekonomi, kehidupan sosial masyarakat juga menjadi pendorong adanya perilaku politik primordialisme di Desa Cikaso Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis.

Kata kunci: Perilaku Politik, Primordialisme, Faktor Pendorong

ABSTRACT

This research aims to find out and examine the primordial political behavior of Sundanese and Javanese people in the Village Head Election in Cikaso Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency and contribute to knowledge regarding primordial political behavior. This research uses qualitative research methods with the approach used, namely ethnography. The research targets include the Village Government, Village Head, Village Apparatus, Community Leaders, and all elements of society in Cikaso Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency. In selecting informants, this research used a purposive sampling technique. The results of the research reveal that Primordialist Political Behavior in the Election of Village Heads in Cikaso Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency culturally and sociologically occurs because it is related to differences in the community of Cikaso Village, namely the existence of two groups of people, namely people who speak Sundanese and are ethnically Sundanese and then people who speak Sundanese and ethnic Javanese. Primordialism behavior in the Village Head Election in Cikaso Village is included in primordialism, in this case it is formed on the basis of ethnic discrimination that occurs within the community of Cikaso Village as well as elements such as language and kinship. This difference has an influence on primordial political behavior in the Village Head Election in Cikaso Village. Other factors such as culture, education, economics, social life of the community are also the drivers of primordial political behavior in Cikaso Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency.

Keywords: Political Behavior, Primordialism, Driving Factors